

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil perencanaan 5S yang telah dibuat dan simulasi yang telah dilakukan pada area toko Anoeграh Jaya Motor Semarang, dapat disimpulkan bahwa melalui pelaksanaan budaya 5S (*Seiri, Seiton, Seiso, Seiketsu, Shitsuke*) dapat membuat toko terlihat lebih prima jika dibandingkan dengan kondisi awal toko, seperti akses jalan lebih leluasa, pencarian barang lebih mudah, kesehatan lebih terjamin, dan standar kerapian kebersihan lebih baik daripada sebelumnya. Perencanaan 5S pada toko Anoeграh Jaya Motor dapat disimpulkan sebagai berikut :

5.1.1 *Seiri* (Pemilahan)

Melakukan pemilahan barang pada barang yang dapat digunakan dan barang yang tidak dapat digunakan. Pemilahan ditentukan dengan frekuensi azas pemilahan (rendah, sedang, tinggi).

a. Rendah

Pemilahan pada barang frekuensi rendah bila barang yang jarang dicari atau tidak laku berkisar selama 12 bulan/satu tahun lebih tetapi barang masih dapat dijual, yaitu *body* motor tahun lama, velg, ruji, knalpot, Sarung jok disimpan di gudang belakang.

Barang yang tidak dapat digunakan, rusak atau barang yang tidak penting, dibuang, dijual ke pengepul barang bekas, atau diretur, barang tersebut yaitu *body* motor yang pecah, gear bekas, sampah-sampah yang tidak dapat digunakan.

b. Sedang

Pemilahan barang kategori frekuensi sedang adalah barang yang kadang-kadang laku, tiap 2-5 bulan sekali yaitu klakson, *regulator*, *filter*, kabel motor, lampu rating, *gear box*, kampas kopling, komstir, *Seal motor*, *Body motor* disimpan di rak penyimpanan bagian samping dan bagian atas rak penyimpanan dan barang yang jarang laku dalam jangka waktu 6-11 bulan sekali, yaitu standar, bagasi, *spool*, *reflector*, karet *filter*, stang motor, *swing arm*, stang *footstep*, *shockbreaker* disimpan di rak bagian belakang toko.

c. Tinggi

Pemilihan barang frekuensi tinggi adalah barang yang paling sering laku hampir setiap hari atau sering laku dibawah 1 bulan sekali, yaitu saklar/*holder*, Mur Baut, oli, oli rantai, air radiator, *gear set*, aki, busi, air aki, karet *footstep*, as motor, tromol, rantai, spion, kampas rem, *pedal*, lampu, *repair kit*, cat semprot, ban dalam dan luar, disimpan di rak bagian depan dan bagian bawah dekat dengan karyawan sehingga barang lebih mudah dijangkau.

5.1.2 *Seiton* (Penataan)

Tahap menata, merapikan barang, dan mengelompokkan barang dengan pemberian alat bantu berupa kode nama/kelompok barang pada tempat penyimpanan, sehingga mempermudah proses dalam pencarian dan juga terlihat lebih rapi.

- i. Menata *spare part* motor pada tempatnya sesuai dengan frekuensi pemilahan
- ii. Membuat rancangan rak penyimpanan *spare part*
- iii. Pemberian nama/kelompok barang pada rak penyimpanan

- iv. Menata kembali barang yang tidak sesuai dengan tempatnya

5.1.3 *Seiso* (Pembersihan)

Tahap pembersihan yang dilakukan di area toko Anoeagrah Jaya Motor dengan menentukan skala pembersihan (Makro, Individual, Mikro), usulan wadah pembuangan, dan prosedur jadwal pembersihan .

a. Skala pembersihan

1. Makro

Pembersihan mencakup seluruh area toko Anoeagrah Jaya Motor, seperti kotoran yang sering ditemukan ada di lantai, dibawah rak, dan berbagai sampah-sampah yang tidak berhubungan dengan aktivitas kerja.

2. Individual

Pembersihan Individual mencakup tanggung jawab masing-masing karyawan pada area yang sudah dipercayakan. Seperti bagian area toko, maka harus memperhatikan dan menjaga kebersihan area disekitar toko.

3. Mikro

Pembersihan skala mikro pada Anoeagrah Jaya Motor mencakup kebersihan pada *spare part*/barang yang digunakan, rak, etalase, sehingga kesehatan lebih terjaga dan kualitas lebih memuaskan.

b. Usulan wadah pembuangan

1. Tempat Sampah

Digunakan untuk menampung sampah yang bersifat umum, seperti, sampah plastik, sobekas kardus, debu,dll.

2. Kardus kosong/Karung bekas

Digunakan untuk menampung barang bekas yang dapat dijual kepada pengepul barang bekas.

c. Prosedur jadwal pembersihan

Membuat prosedur pembersihan wajib untuk penanggung jawab area toko. Kegiatan tersebut yaitu menyapu dan mengepel lantai area toko, dilakukan setiap hari saat membuka toko dipagi hari. Membuang sampah ketempat pembuangan umum di depan toko (Bak Sampah) setiap setelah selesai proses kerja di toko (sebelum menutup toko). Membersihkan barang, etalase dan rak dari berbagai kotoran menggunakan kemoceng dan lap, dilakukan tiap seminggu satu atau dua kali. Merapikan barang dilakukan tiap hari saat proses kerja atau bisa dilakukan setiap sebelum menutup toko, dilakukan pengecekan pada barang-barang, mengembalikan barang yang tidak sesuai tempatnya, barang yang terjatuh/ tidak rapi penataannya dirapikan kembali sebelum toko tutup.

5.1.4 *Seiketsu* (Pemantapan)

Tahap pemantapan dilakukan untuk menjaga konsistensi dari 3S(*Seiri, Seiton, Seiso*). *Seiketsu* dilakukan menggunakan alat kontrol manajemen visual berupa gambar sebagai pengingat, dan memberi motivasi pada karyawan untuk tetap menjaga kondisi area toko selalu rapi dan bersih.

5.1.5 *Shitsuke* (Pembiasaan)

Pembiasaan dilakukan untuk melatih karyawan agar tetap konsisten menerapkan budaya kerja 5S dalam proses kerjanya.

a. Menerapkan kebiasaan yang baru

1. Pemilik menjadi contoh bagi karyawannya untuk menerapkan budaya 5S dalam proses kerja, tegas menegur kelalaian karyawan dan memberi arahan pada karyawan untuk menerapkan budaya kerja 5S.
2. Karyawan harus bertanggung jawab dengan kesalahan kecil yang sering terjadi, sehingga melatih kedisiplinan dan berkomitmen untuk memperbaiki dan tidak diulang kembali.
3. Melakukan kegiatan prosedur pembersihan “Aku Peduli Dengan Toko” secara wajib dan rutin, sehingga membiasakan karyawan dalam melakukan pembersihan dan menumbuhkan pola pikir pentingnya pembersihan.

b. Pendisiplinan kerja melalui peraturan

1. Karyawan Anoeerah Jaya Motor wajib melaksanakan 5S dalam proses kerja, bila melanggar akan diberi teguran dengan tegas, bertujuan agar karyawan melatih disiplin dan pembiasaan 5S dalam proses kerjanya.
2. Memberi reward/bonus pada karyawan yang melakukan tugas dengan baik, untuk menumbuhkan motivasi dalam memaksimalkan pekerjaan maupun budaya 5S dalam proses kerja.

3. Memasang poster 5S untuk mengajak karyawan melaksanakan budaya 5S dalam proses kerja, Poster ditujukan memotivasi dan mengingatkan karyawan dalam pelaksanaan budaya 5S.

5.2 Saran

Melalui hasil perencanaan, simulasi dan kesimpulan penelitian 5S di toko Anoeграh Jaya Motor, terdapat beberapa saran yang diharapkan dapat berguna dalam melaksanakan budaya 5S bagi toko Anoeграh Jaya Motor Semarang.

1. Mulai membiasakan mendata dan melakukan pemilahan pada barang, bila sekiranya ada barang sudah tidak diminati, barang dipindah ke gudang belakang, sehingga tersedia tempat penyimpanan yang lebih leluasa, rapi dan memudahkan dalam proses pencarian barang, juga bila ada barang baru dapat menentukan prioritas dan tempat penataan sesuai dengan frekuensi penggunaan.
2. Mulai membiasakan melakukan penataan yang rapi dan rutin pada toko Anoeграh Jaya Motor, bila menemui barang yang tidak rapi/tidak sesuai tempatnya, langsung dirapikan tanpa menunda pekerjaan, sehingga pekerjaan tidak menumpuk dan tidak menimbulkan kemalasan.
3. Memperbaiki rak besi penyimpanan yang sudah tidak rata, untuk mempermudah penataan barang.
4. Melakukan pembersihan di area toko secara rutin, kegiatan “AKU PEDULI DENGAN TOKO” harus menjadi kegiatan wajib yang dilakukan oleh penanggung jawab area toko secara rutin.
5. Mempertegas tanggung jawab pembersihan individu pada area masing-masing, untuk menjaga kebersihan secara konsisten dan melatih karyawan lebih peduli dengan kebersihan dan kerapian.

6. Memperhatikan pemeliharaan alat kontrol manajemen visual bila ada tulisan/gambar yang tertutup kotoran atau sobek untuk diganti, dan jika ada kebutuhan yang baru di area toko, dapat menambahkan alat kontrol visual.
7. Pemilik mulai mempertegas karyawan yang melanggar kegiatan 5S dengan memberi teguran dan penjelasan, agar karyawan mulai membiasakan diri dengan budaya 5S dalam proses kerja.
8. Pemilik menjadi contoh dalam melakukan budaya 5S dan memberi arahan pada karyawan, sehingga karyawan belajar dan mengikuti apa yang dilakukan oleh atasannya.

